PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GERAK BENDA SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN GEDANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

HERUL WIDAYATI
NPM: 11.1.01.10.0159

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

HERUL WIDAYATI
NPM: 11.1.01.10.0159

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GERAK BENDA SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN GEDANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : …….

Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Widodo, S.Pd, M.Pd.	**Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, MA.**
NIDN. 0024086901	NIDN. 0713078602

Skripsi oleh:

HERUL WIDAYATI
NPM: 11.1.01.10.0159

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GERAK BENDA SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN GEDANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Agus Widodo,S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, M A

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GERAK BENDA SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN GEDANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TULUNGAGUNG

Herul Widayati

NPM. 11.1.01.10.0159

e-mail: Herrul_82@gmail.com

FKIP - PGSD

Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd danWahid Ibnu Zaman, M.Pd

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan didominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut Nampak dari motivasi atau minat belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal gerak benda sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual? (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal gerak benda setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual? (3) Adakah pengaruh model kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas III semester II SDN Gedangan. Teknik Penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes tertulis, sedangkan instrumennya berupa soal objektif, yaitu soal pilihan ganda.

Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah statistic inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung (8.752) > nilai t table (2.060) dan nilai rata-rata kelas 79.04 > 70 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda siswa kelas III semester II SDN Gedangan Tahun Ajaran 2014/2015 Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, data dapat disimpulkan bahwa, (1) hasil belajar materi mengenal gerak benda tanpa menggunakan model kontekstual siswa kelas III SDN Gedangan masih rendah atau belum memuaskan; (2) hasil belajar materi mengenal gerak benda dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual siswa kelas III SDN Gedangan sudah memuaskan; (3) ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda siswa kelas III semester II SDN Gedangan Tahun Ajaran 2014/2015 Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran IPA, Kemampuan mengenal, Gerak Benda.

I. LATAR BELAKANG

Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran sebagian besar masih berpusat pada guru, siswa masih bersikap pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru dilanjutkan dengan mencatat kemudian dilanjutkan soal-soal yang ada pada buku. Belum ada interaksi yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal gerak benda. Hal ini terjadi karena siswa merasa kesulitan dalam materi tersebut. Contohnya siswa hanya dapat menunjukkan materi tersebut yang terdapat pada buku paket atau yang dicontohkan oleh guru. Ketika siswa dihadapkan soal yang variatif mengenai gerak benda, siswa masih mengalami kesulitan. Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran IPA. Hal ini antara lain disebabkan oleh penekanan berlebihan pada penghafalan semata dan proses pembelajaran di kelas yang membosankan yaitu proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru sehingga keaktifan siswa dalam kelas masih kurang. Dalam proses belajar di kelas pun tidak banyak siswa yang mengajukan pertanyaan walaupun sepertinya mereka kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan ada-tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual dalam kegiatan pembelajaran mengenal gerak benda.
2. Untuk membuktikan bahwa latihan yang digunakan dalam model pembelajaran kontekstual mempengaruhi kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengenal gerak benda siswa kelas III SDN Gedangan.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adanya 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu:

a. Variabel bebas (X): Pengaruh model pembelajaran kontekstual.

   Yaitu penerapan pengaruh model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal gerak benda. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan dukungan media benda nyata/konkrit, maka akan mempermudah siswa maupun guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Variabel terikat (Y): Hasil belajar dalam kemampuan mengenal gerak benda.

   Yaitu umpan balik hasil dari pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil dari

proses belajar siswa pada materi mengenal gerak benda.

Adapun jenis teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif data yang diperoleh berupa angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di Kelas III SDN Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan yang bertempat dalam satu lokasi yang beralamat di Jalan Raya Karangrejo-Sendang Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai Bulan November 2014 sampai Bulan April 2015.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ditetapkan pada Bab I, maka populasi dalam penelitian ini adalah: Seluruh siswa Kelas III SDN Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung pada Tahun Ajaran 2014/2015. Selanjutnya melihat jumlah populasi yang tidak terlalu besar, maka dalam penelitian ini ditetapkan seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre- Eksperimental Designs (*nondesigns) dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design,* maka untuk mengetahui hasil dari sesudah diberikan perlakuan dengan cara memberikan post test. Tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium. Dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium. Langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan eksperimen dan tahap pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan uji **t/t** test/uji perbedaan dengan uji **t** test untuk Paired sampel tes. Teknik ini digunakan untuk penelitian eksperimen. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji t: Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

Ha:	ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda siswa kelas III semester II SDN Gedangan Tahun ajaran2014/2015 Kabupaten Tulungagung.
Ho:	Tidak ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda siswa kelas III semester II SDN Gedangan Tahun ajaran2014/2015 Kabupaten Tulungagung.

Selanjutnya diuji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t-hitung dengan besarnya t-tabel dengan

menentukan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, maka

- Jika sign (p) ≤ 0,05 = signifikan, Ho = ditolak.
- Jika sign (p) > 0,05 = tidak signifikan, Ha = diterima.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan data hasil *pre test* dan *post test*, serangkaian perhitungan dan kriteria pengujian yang telah ditetapkan sebagai langkah untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian diuraikan dalam empat hal, yang terdiri atas deskripsi data variabel, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

A. Deskripsi Data Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung pada siswa kelas III. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 7 Januari 2015 sebanyak satu pertemuan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang mengenal gerak benda.

Berdasarkan teknik penelitian yang dituangkan dalam bab III, penelitian ini menggunakan teknik penelitian *desain eksperimen*, dan peneliti menggunakan desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok. Dalam desain tersebut, membandingkan hasil *pre test* sebelum diberi perlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan.

Deskripsi data variabel terikat

Nilai penguasaan Dalam penelitian ini, yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar dalam kemampuan mengenal gerak benda. materi diperoleh dari nilai tes siswa yang dilakukan dengan menggunakan *pre test* dan *post test.*Tes yang pertama yaitu *pre test* dilakukan di awal pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan melakukan mengenal gerak benda menggunakan 20 soal pilihan ganda.

Tes kedua disebut dengan *post test* yang dilakukan setelah siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan melakukan mengenal gerak benda dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda.

a. Data hasil nilai *pre test* siswa kelas III SDN Gedangan sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual. Untuk data tabulasi nilai *pre test* terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.1

Hasil Nilai *Pre test*

Statistics

Nilai1

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		66.15
Median		67.50
Mode		60[a]
Std. Deviation		11.602
Minimum		45
Maximum		85
Sum		1720

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini

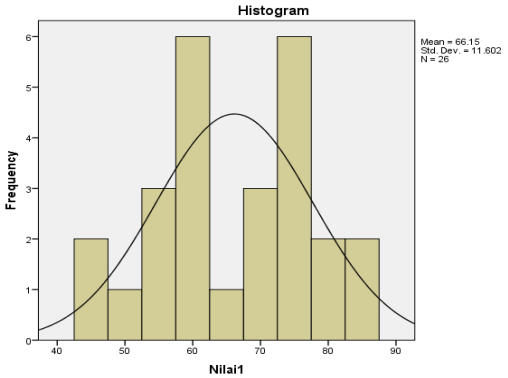

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai

Pre test

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 45 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 85 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi mengenal gerak benda sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual adalah mean 66.15, mode 60, median 67.50, sum 1720, dan standart deviasi 11.602 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA (IlmuPengetahuanAlam) yaitu 70. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

b. Data hasil nilai *post test* kelas III SDN Gedangan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Untuk data tabulasi nilai *post test* terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.2

Hasil Nilai *Post test*

Statistics

Nilai2

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		79.04
Median		80.00
Mode		90
Std. Deviation		11.749
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2055

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai *Post test*

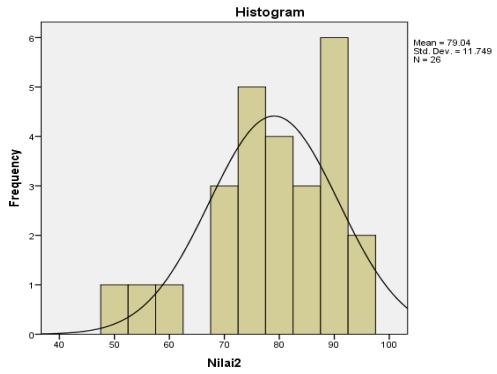

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terrendah yaitu 50 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 95 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 6 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi mengenal gerak benda sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual adalah mean 79.04, mode 90, median 80.00, sum 2055, dan standart deviasi 11.749, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Analisis Data

1.Prosedur Analisis Data.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dan uji t. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows*.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti normal atau tidak. Dalam tabel di bawah ini disajikan tabel hasil uji normalitas sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Tabel 4.3 Data hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai 1	Nilai2
N		26	26
Normal Parameters[a,b]	Mean	66.15	79.04
	Std. Deviation	11.602	11.749
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.135
	Positive	.164	.098
	Negative	-.162	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.834	.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.489	.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dalam tabel di bawah ini disajikan tabel 4.3 hasil uji normalitas sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program *SPSS 21 for Windows*. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* dengan taraf siginifikasi 5%. Dengan ketentuan jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asyimp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa *asymp. Sig*. (*2-tailed*) sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual sebesar .489>0,05 dan setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual *asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar .733>0,05 dengan demikian, data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengenal gerak benda. Analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 21 for Window*.

b.Interpretasi Hasil Analisis Data

Output ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual adalah 12.885, dengan standard devisiasi 7.506 dan standard error of mean sebesar 1.472. Hal yang sangat penting dari output di atas adalah

thitung: -8.752, bila thitung ini dimutlakkan akan menjadi : 8.752. Skor ini ternyata lebih tinggi dari ttabel (0,05;25): 2.060.

Dengan demikian, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan ini sama apabila digunakan skor sig untuk 2 sisi, yaitu 0,000 yang jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan kesalahan yang ditoleransi yaitu 0,05 (5%). Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual adalah berbeda.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Tabel 4.5 Hasil Uji-t dengan *Paired Samples Test*

t-hitung	Df	*Sig. (2 tailed)*
-8.752	25	0.000

Ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji t yaitu pada kolom sig. (*2-tailed*). Angka pada kolom sig. (*2-tailed*) adalah angka yang menunjukkan signifikan data, dengan ketentuan apabila angka kolom sig. (*2- tailed*) < taraf signifikan 0,05 (5%) , maka variabel bebas mempengaruhi variable terikat. Sedangkan apabila angka pada kolom sig. (*2- tailed*) > taraf signifikan 0,05 (5%) maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dilihat pada tabel diatas kolom sig .(*2-tailed*) yang bernilai 0.000 ≤ 0,05 (taraf signifikan), maka ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengenal geral benda siswa kelas III semester II SDN Gedangan Tahun Ajaran 2014/2015 Kabupaten Tulungagung. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro,Toha. 2011. ***Metode Penelitian***. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.

Anwar, Ali. 2009. ***Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel***. Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. ***Prosedur Penelitian***. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. ***Media Pembelajaran***. Jakarta: Rajawali Pers.

Hakiim, Lukmanul. 2009. ***Perencanaan Pembelajaran***. Bandung: CV Wacana Prima.

Hamid, Hakim. 2012. ***Statistik Pendidikan***. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.

Huda, Miftahul. 2013. ***Model-model Pengajaran dan Pembelajaran***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun . 2012. ***Strategi dan Model Pembelajaran***. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Rusman.2012.***Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru***. Jakarta: Rajawali Pers.

Sapriati, Amalia. 2008. ***Pembelajaran IPA di SD***. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.

Setiawan, Denny. 2011. ***Komputer dan Media Pembelajaran***. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.

Trianto.2007.***Model-Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik***. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno,Hamzah. 2011. ***Belajar dengan Pendekatan PAIKEM***. Jakarta: Bumi Aksara.